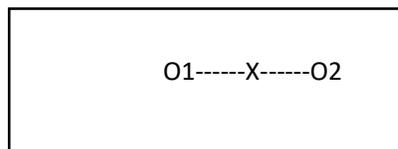


## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian, yakni pre-experiment dengan jenis one group pre-test and post-test design, ialah salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengevaluasi efek suatu perlakuan atau intervensi terhadap kelompok penelitian. Dalam rancangan penelitian one group pre-test and post-test design, satu kelompok subjek atau partisipan diukur pada dua titik waktu yang berbeda, yaitu sebelum perlakuan (pre-test) dan setelah perlakuan (post-test). kelas penelitian akan mengikuti alur tersebut dengan diberikan pre-test sebelum pemberian edukasi gizi seimbang menggunakan media Infografis dan powerpoint, kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan, dan diakhiri dengan post-test setelah perlakuan.



Keterangan :

O1 : *Pre test* atau pengambilan data awal mengenai pengetahuan dan perilaku makan gizi seimbang sebelum diberikan edukasi gizi dengan media *infografis* dan *powerpoint*

X : Perlakuan yaitu pemberian edukasi gizi seimbang pada remaja awal dengan media *infografis* dan *powerpoint*

O2 : *Post test* atau pengambilan data akhir mengenai pengetahuan dan perilaku makan gizi seimbang setelah diberikan edukasi gizi seimbang dengan media *infografis* dan *powerpoint*

### **3.2 Lokasi dan Waktu**

Lokasi : Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Malang

Waktu : Penelitian dilakukan pada 1 Juni – 10 Juni 2023

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian seluruh siswa kelas VII di sebuah SMP Negeri di Malang yang berjumlah 260 siswa. Populasi ini menjadi kesatuan individu atau subyek yang akan diamati atau diteliti dalam konteks penelitian Anda.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan menjadi fokus penelitian (Arikunto, 2013). Dalam penelitian, sampel terdiri dari siswa dan siswi yang sedang menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Malang.

Kriteria *inklusi* dalam subyek penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa kelas VII berstatus aktif di SMP
- 2) Siswa bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian
- 3) Siswa bersedia menjadi subyek penelitian
- 4) Siswa hadir pada saat *pre test* dan *post test*
- 5) Sehat jasmani dan rohani

Kriteria *ekslusi* dalam subyek penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mempunyai kelainan atau cacat bawaan.
- 2) Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

#### Teknik pengambilan sampel

Pemilihan metode sampel penelitian memakai pendekatan Purposive Sampling, yang merupakan salah satu metode nonprobabilitas. Dalam pendekatan ini, peneliti memilih subjek atas dasar kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian telah memutuskan untuk mengambil seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 260 siswa sebagai populasi. Namun, sebagai bagian dari desain penelitian, memutuskan untuk mengambil sampel sebesar 25% dari populasi tersebut, yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 65 siswa ( $25\% \times 260 \text{ siswa} = 65 \text{ siswa}$ ).

Jumlah seluruh siswa kelas VII di SMP N 1 Malang adalah 260 siswa. Berdasarkan rumus diatas jumlah sample pada penelitian ini adalah 65 siswa, untuk mengantisipasi sampel yang *dropout* maka jumlah sampel ditambah menjadi 80 orang yang dibagi dalam 8 kelas. Pada masing – masing kelas diambil 10 orang sampel.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel independent (bebas) dalam penelitian yakni edukasi gizi seimbang memakai media infografis dan powerpoint. Variabel dependen penelitian yakni pengetahuan gizi pada remaja dan perilaku makan gizi seimbang pada remaja.

### 3.5 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Cara ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Gambaran pengetahuan gizi remaja sesudah diberikan penyuluhan gizi seimbang dengan Media <i>infografis</i> dan <i>powerpoint</i>	Pengetahuan responden baik apabila mendapat skor setelah menjawab kuesioner (71-100) Pengetahuan responden cukup apabila mendapat skor setelah menjawab kuesioner (36-70) Pengetahuan responden kurang apabila mendapat skor setelah menjawab kuesioner (5-35)	<i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> dengan 20 pertanyaan	Kuesioner	Menggunakan skor pengetahuan : 1 = baik(71-100) 2 = cukup baik (36-70) 3 = kurang baik (5-35)	Ordinal
Perilaku Makan	Bentuk kebiasaan akan frekuensi makan, pola makan, kesukaan makan, dan pemilihan makanan	Perilaku makan baik apabila responden mendapat skor setelah menjawab kuesioner (8-10) Perilaku makan cukup baik apabila responden mendapat skor setelah menjawab kuesioner (3-7)) Perilaku Makan kurang apabila responden mendapat skor setelah menjawab kuesioner (1-3)	<i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> dengan 10 pernyataan	Kuesioner	Bobot Skor pernyataan : 1 = baik(8-10) 2 = cukup baik (3-7) 3 = kurang baik (1-3)	Ordinal
Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media <i>infografis</i> dan <i>powerpoint</i>	Kegiatan upaya meningkatkan pengetahuan tentang pengetahuan dan perilaku makan gizi seimbang. <i>Infografis</i> berasal dari bahasa Inggris <i>Infographics</i> yang merupakan singkatan dari <i>Information + Graphics</i> . Merupakan bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi yang kompleks kepada pembaca sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat. <i>Powerpoint</i> adalah <i>software</i> yang dipakai untuk merancang bahan presentasi dalam bentuk slide. <i>Powerpoint</i> merupakan program aplikasi presentasi dalam komputer.	Edukasi dilakukan 1 kali seminggu dilakukan selama 2 minggu selama 90 menit dengan minggu 1 dilakukan Pengenalan, Pengukuran antropometri BB dan TB, Pengisian kuesioner penelitian, Edukasi gizi seimbang dengan materi 10 pesan gizi seimbang dengan media <i>infografis</i> . Edukasi gizi dengan materi perilaku makan seimbang pada remaja dengan media <i>infografis</i>	Edukasi gizi seimbang dengan menggunakan media <i>infogarfis</i> dalam bentuk <i>stand banner</i> dan <i>powerpoint</i>	-	-	-

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media Infografis Dan Powerpoint Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Makan Pada Remaja Awal Di SMP Negeri 1 Malang

### 3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen atau alat yaitu:

1) Kuesioner

Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari kuesioner *informed consent*, kuesioner identitas responden, kuesioner pengetahuan dan perilaku makan gizi seimbang

2) Alat tulis

Alat tulis yang digunakan terdiri dari buku tulis dan pena, yang digunakan untuk mencatat segala informasi yang dianggap penting dalam penelitian.

3) Media *Infografis* dan *powerpoint*

Media *infografis* dan *powerpoint* diberikan kepada sampel sebagai media edukasi kelompok intervensi/eksperimen.

4) Timbangan Badan dan *Stadiometer*

Digunakan untuk mengukur berat badan responden dan tinggi badan

5) Materi Edukasi

Materi edukasi yang diberikan dalam penelitian ini yaitu materi tentang pesan umum gizi seimbang dan porsi makan yang sesuai dengan remaja

Penggunaan kuesioner sebagai instrumen dalam penelitian untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku makan remaja awal ialah pendekatan yang tepat.

Intervensi berupa penyuluhan ialah langkah yang baik untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku makan remaja awal terkait gizi seimbang. Frekuensi

penyuluhan sebanyak satu kali seminggu selama dua minggu memberikan kesempatan bagi remaja untuk secara bertahap memperoleh pengetahuan dan mempraktikkan perilaku makan yang seimbang.

No	Kunjungan	Intervensi
1.	Minggu 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan</li> <li>• Pengukuran antropometri BB dan TB</li> <li>• Pengisian kuesioner penelitian</li> <li>• Edukasi gizi seimbang dengan materi 10 pesan gizi seimbang dengan media <i>infografis</i> dan <i>powerpoint</i></li> <li>• Edukasi gizi dengan materi perilaku makan seimbang pada remaja dengan media <i>infografis</i> dan <i>powerpoint</i></li> </ul>
2.	Minggu 2	Pengisian kuesioner penelitian

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

### 3.7 Langkah – Langkah Penelitian

- 1) Melakukan penulisan proposal skripsi
- 2) Melakukan pengurusan surat izin pendahuluan penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang untuk lahan penelitian SMP Negeri 1 Malang
- 3) Melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Malang
- 4) Melakukan seminar proposal dan mengerjakan perbaikan seminar proposal
- 5) Melakukan etichal clearence (layak etik) ke pihak KEPK Poltekkes Malang

- 6) Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi di SMP Negeri 1 Malang
- 7) Menjelaskan kepada responden tujuan penelitian dan melakukan informed consent kepada responden
- 8) Melakukan pengambilan data pre test menggunakan kuisisioner dan edukasi selama 90 menit
- 9) Peneliti melakukan pengecekan terhadap kuisisioner yang diisi oleh responden
- 10) Satu minggu kemudian peneliti melakukan pengambilan data post test selama 30 menit.
- 11) Melakukan pengolahan data

### **3.8 Metode Pengumpulan Data**

#### 1) Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden yang mencakup jenis kelamin, usia, wawancara mengenai riwayat edukasi gizi sebelumnya, serta pengukuran berat badan dan tinggi badan.

#### 2) Data Tingkat Pengetahuan

Data tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi didapatkan dari hasil wawancara dengan pengisian kuisisioner tentang pengertian, manfaat, dampak jika tidak menerapkan gizi seimbang. Pengambilan dilakukan 2 kali sebelum dilakukan edukasi dan sesudah dilakukan edukasi.

#### 3) Data Perilaku Makan

Data tingkat perilaku makan sebelum dan sesudah edukasi didapatkan dari hasil wawancara dengan pengisian kuisisioner tentang pola makan, kesukaan

makan, dan pemilihan makanan. Pengambilan dilakukan 2 kali sebelum dilakukan edukasi dan sesudah dilakukan edukasi.

### **3.9 Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan tahap penting dalam proses penelitian. Setelah mengumpulkan data dari lembar kuesioner yang telah diisi, langkah-langkah pengolahan data yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

*1) Editing*

Tahap edit melibatkan pengecekan kesalahan atau ketidakkonsistenan dalam isian formulir atau kuesioner.

*2) Coding*

Tahap coding dilakukan untuk mengubah data berbentuk huruf atau kata-kata menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

*3) Tabulating*

Tahap tabulasi melibatkan pemberian skor pada setiap item atau pertanyaan dalam kuesioner.

Berikut adalah langkah-langkah dalam pengolahan data pengetahuan dengan skala skor 5 dan 0:

1. Menentukan pertanyaan yang akan dipakai guna mengukur pengetahuan responden. Pastikan ada 20 pertanyaan yang sesuai dengan variabel pengetahuan yang ingin diukur.
2. Atur skala skor dengan menetapkan skor 5 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

3. Hitung skor pengetahuan untuk setiap responden dengan menjumlahkan skor dari 20 pertanyaan.

Analisis data secara deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata, median, dan rentang skor pengetahuan.

Menggunakan skor pengetahuan :

1 = baik (70-100)

2 = cukup baik (35-70)

3 = kurang baik (5- 35)

Pengukuran variabel perilaku makan gizi seimbang atas dasar jawaban responden terhadap 10 pernyataan dengan alternatif jawaban “setuju, tidak setuju”.

Bobot Skor pernyataan :

1 = baik (8-10)

2 = cukup baik (3-7)

3 = kurang baik (1-3)

#### 4) *Processing*

Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukan data dari lembar kuesioner ke program SPSS pada komputer.

#### 5) *Cleaning*

*Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita memasukan data ke komputer.

### 3.10 Analisa Data

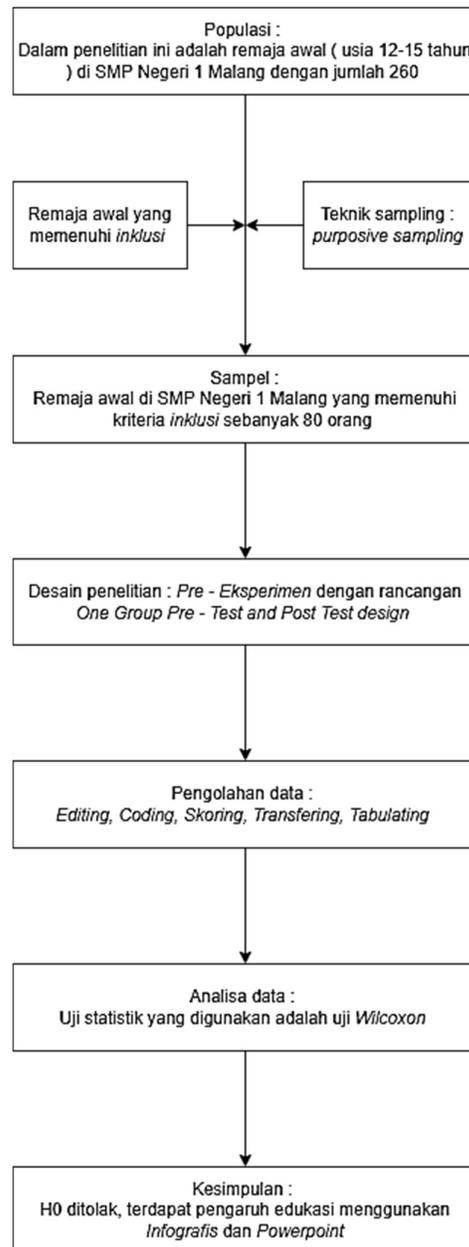
#### 1) Analisis *Univariat*

Analisis univariat ialah langkah dalam analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel secara terpisah. Dalam konteks penelitian Anda, analisis univariat akan memberikan informasi tentang distribusi frekuensi dan persentase dari variabel bebas (edukasi dengan media infografis dan powerpoint) serta variabel terikat (pengetahuan dan perilaku makan gizi seimbang).

#### 2) Analisis *Bivariat*

Data yang diperoleh telah diolah dan dianalisis memakai uji statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Awalnya, dipakai uji statistik Kolmogorov Smirnov untuk menguji distribusi data. Hasil uji ini menampilkan data untuk aspek pengetahuan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, sedangkan data untuk aspek perilaku makan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena data tidak terdistribusi secara normal, dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu uji Wilcoxon. Dalam uji Wilcoxon, nilai p-value yang diperoleh kurang dari 0,05, yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

### 3.11 Kerangka Penelitian



Tabel 3.3 Kerangka Penelitian

### **3.12 Etika Penelitian**

Peneliti telah menjaga hak-hak responden dengan melakukan proses persetujuan sebelum melibatkan mereka dalam edukasi. Responden memiliki hak untuk menolak atau tidak bersedia menjadi subjek penelitian, dan peneliti menghormati keputusan mereka. Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti menggunakan nama samaran dalam bentuk inisial dan tidak mengungkapkan identitas responden dalam laporan penelitian. Selain itu, peneliti juga telah mematuhi persetujuan etik yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor registrasi 375/V/KEPK POLKESMA/2023.